

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK MENILAI KESEHATAN BANK PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL (PERIODE TRIWULAN 2021-2022)

Tyentie <sup>1</sup>, Camelia Verahastuti <sup>2</sup>, Purwanti <sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : [tyentie2801@gmail.com](mailto:tyentie2801@gmail.com)

---

## Keywords :

Capital Adequacy Ratio (CAR), Quality of Productive Assets (KAP), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR).

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine and analyze the assessment of the Bank's health level using the CAMEL, (Capital), (Asset Quality), (Management), (Earning), (Liquidity) method at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the 2021-2022 quarter period in terms of the ratio of CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO and LDR.*

*The analysis tools used are Capital Adequacy Ratio (CAR), Quality of Productive Assets (KAP), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), Loan To Deposit Ratio (LDR). The data required is 2 years, namely 2021 – 2022 obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*

*The results showed that: 1) The Bank's health level at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the 2021-2022 quarter period in terms of the Capital Adequacy Ratio (CAR) obtained a very healthy predicate. 2) The Bank's health level at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the 2021-2022 quarter period in terms of the Quality of Productive Assets (KAP) obtained a healthy predicate. 3) The Bank's health level at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the 2021-2022 quarter period in terms of Net Profit Margin (NPM) obtained a fairly healthy predicate. 4) The Bank's health level at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the 2021-2022 quarter period in terms of Return On Asset (ROA) obtained a fairly healthy and very healthy predicate. 5) The Bank's health level at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the 2021-2022 quarter period in terms of Operating Expenses to Operating Income (BOPO) obtained a very healthy predicate. 6) The Bank's health level at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the 2021-2022 quarter period in terms of the Loan To Deposit Ratio (LDR) obtained a fairly healthy predicate.*

---

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan bagian dari masyarakat global, oleh karenanya sistem keuangan dan perbankan yang dimiliki telah menyatu dengan sistem keuangan internasional serta membuat saling ketergantungan dalam sistem keuangan dunia.

Perkembangan industri perbankan, terutama produk dan jasa yang semakin kompleks dan beragam akan meningkatkan eksposur risiko yang dihadapi bank. Perubahan eksposur risiko bank dan penerapan manajemen risiko akan mempengaruhi profil risiko bank yang selanjutnya berakibat pada kondisi bank secara keseluruhan.

Bank merupakan salah satu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Sehingga bank berfungsi sebagai perantara antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Ismail (2018:13) menyatakan bahwa Bank adalah lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan, maupun transaksi lainnya.

Tingkat kesehatan bank dalam industri perbankan perlu dinilai. Salah satu sumber yang dapat digunakan untuk menilai sehat tidaknya suatu bank adalah dengan menganalisis laporan keuangan bank. Laporan keuangan ialah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat itu atau dalam suatu periode tertentu. Hasil analisis laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan.

Pasal 8 ayat (1) Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan Bank Umum, Bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan Bank secara triwulan untuk posisi bulan Maret, Juni, September dan Desember. Penilaian kesehatan bank yang selama ini menggunakan metode CAMEL yang merupakan singkatan dari faktor penilaian *Capitas, Asset, Management, Earning dan Liquidity*.

Metode CAMEL tidak sekedar mengukur tingkat kesehatan sebuah bank, tetapi sering pula digunakan sebagai indikator dalam menyusun peringkat dan memprediksi prospek suatu bank dimasa datang. Dalam analisis CAMEL dapat diketahui kriteria kesehatan suatu bank yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Dari hasil penelitian tersebut nantinya, bank dapat mengambil kebijakan yang berhubungan dengan kinerja dimasa yang akan datang. Jika dari hasil penilaian bank dinyatakan sehat maka bank tersebut harus mempertahankan tingkat kesehatannya jika hasil penilaian bank dinyatakan tidak sehat maka bank tersebut harus meningkatkan tingkat kesehatannya.

Penilaian tingkat kesehatan bank menurut Hery (2021:23) adalah untuk menilai kesehatan suatu bank dapat dilihat dari berbagai aspek. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut berada dalam kondisi yang sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat sehingga Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembinaan bank-bank dapat memberikan arahan atau petunjuk perihal tentang bagaimana bank tersebut harus beroprasi atau bahkan dihentikan kegiatan operasinya.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu bank yang terbesar, namun meskipun memiliki status sebagai salah satu bank terbesar dan sebagai bank BUMN pertama di Indonesia, tidak berarti bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terbebas dari permasalahan dalam dunia perbankan maka dari itu pentingnya dilakukan penilaian tingkat kesehatan bank pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dipilih sebagai objek karena selalu memberikan pelayanan pada masyarakat kecil hingga saat ini dan tetap konsisten dengan fokus pemberian fasilitas kredit kepada golongan perusahaan kecil.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat Kesehatan bank, khususnya pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Untuk Menilai Kesehatan Bank Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Periode Triwulan 2021-2022)”.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui penilaian tingkat Kesehatan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022 ditinjau dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
2. Mengetahui penilaian tingkat Kesehatan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022 ditinjau dari Kualitas Aktiva Produktif (KAP)
3. Mengetahui penilaian tingkat Kesehatan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022 ditinjau dari *Net Profit Margin* (NPM)
4. Mengetahui penilaian tingkat Kesehatan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022 ditinjau dari *Return On Assets* (ROA)
5. Mengetahui penilaian tingkat Kesehatan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022 ditinjau dari Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
6. Mengetahui penilaian tingkat Kesehatan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022 ditinjau dari *Loan To Deposito* (LDR)

## METODE

### Rincian Data Yang Diperlukan

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Gambaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2. Laporan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022.
  - a) Laporan Posisi Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022.
  - b) Laporan Laba Rugi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik kepustakaan (*Library Research*), yaitu pengumpulan data melalui catatan-catatan perusahaan yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan dari situs resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk <https://bri.co.id>.

### Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dimana peneliti melakukan olah data dengan melakukan perhitungan terhadap rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022.

### Alat Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode CAMEL dengan alat analisis sebagai berikut :

- a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Menilai modal dalam suatu bank dapat menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dapat dihitung dengan rumus berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DNP/2004 adalah sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

b. Penilaian Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Rumus Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DNP/2004 adalah sebagai berikut :

$$KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

c. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersihnya pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DNP/2004 adalah sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$$

d. *Return On Asset* (ROA)

Penilaian profitabilitas untuk memastikan efisiensi dan kualitas pendapatan bank secara benar dan akurat. Berdasarkan nilai *Return On Asset* dapat dihitung dengan rumus berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DNP/2004 adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktifa}} \times 100\%$$

e. Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Beban operasional merupakan beban yang dikeluarkan oleh bank dalam menjalankan aktivitas usaha pokoknya. Berdasarkan nilai BOPO dapat dihitung dengan rumus berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DNP/2004 adalah sebagai berikut :

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

f. *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

Penilaian likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank untuk memelihara dan memenuhi kebutuhan likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen resiko likuiditas, rasio ini dihitung dengan rumus berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DNP/2004 adalah sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis diterima jika penilaian kesehatan bank pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022 ditinjau dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki predikat sehat, dan hipotesis ditolak jika penilaian tingkat kesehatan bank pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022 ditinjau dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki predikat tidak sehat.

2. Hipotesis diterima jika penilaian kesehatan bank pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022 ditinjau dari Kualitas Aktiva Produktif (KAP) memiliki predikat sehat, dan hipotesis ditolak jika penilaian tingkat kesehatan bank pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022 ditinjau dari Aktiva Produktif (KAP) memiliki predikat tidak sehat.
3. Hipotesis diterima jika penilaian kesehatan bank pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022 ditinjau dari *Net Profit Margin* (NPM) memiliki predikat sehat, dan hipotesis ditolak jika penilaian tingkat kesehatan bank pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022 ditinjau dari *Net Profit Margin* (NPM) memiliki predikat tidak sehat.
4. Hipotesis diterima jika penilaian kesehatan bank pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022 ditinjau dari *Return On Asset* (ROA) memiliki predikat sehat, dan hipotesis ditolak jika penilaian tingkat kesehatan bank pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022 ditinjau dari *Return On Asset* (ROA) memiliki predikat tidak sehat.
5. Hipotesis diterima jika penilaian kesehatan bank pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022 ditinjau dari Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki predikat sehat, dan hipotesis ditolak jika penilaian tingkat kesehatan bank pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022 ditinjau dari Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki predikat tidak sehat.
6. Hipotesis diterima jika penilaian kesehatan bank pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022 ditinjau dari *Loan To Deposit Ratio* (LDR) memiliki predikat sehat, dan hipotesis ditolak jika penilaian tingkat kesehatan bank pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022 ditinjau dari *Loan To Deposit Ratio* (LDR) memiliki predikat tidak sehat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

**Tabel 1. Hasil Penelitian Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR)**

No	Tahun	Modal	ATMR	CAR	Predikat	
1	2021	Triwulan I	Rp 176.828.517	Rp 911.491.526	19,40%	Sangat Sehat
2		Triwulan II	Rp 182.527.428	Rp 929.728.984	19,63%	Sangat Sehat
3		Triwulan III	Rp 230.937.456	Rp 947.566.489	24,37%	Sangat Sehat
4		Triwulan IV	Rp 241.660.763	Rp 955.756.191	25,28%	Sangat Sehat
5	2022	Triwulan I	Rp 222.632.078	Rp 994.372.975	22,39%	Sangat Sehat
6		Triwulan II	Rp 231.147.797	Rp 1.066.417.895	21,68%	Sangat Sehat
7		Triwulan III	Rp 243.988.390	Rp 1.016.529.033	24,00%	Sangat Sehat
8		Triwulan IV	Rp 245.292.175	Rp 1.052.719.198	23,30%	Sangat Sehat

Sumber : Data Diolah, 2023.

#### 2. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

**Tabel 2. Hasil Penelitian Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)**

No	Tahun	Aktiva Produktif Diklasifikasikan	Aktiva Produktif	KAP	Predikat	
1	2021	Triwulan I	Rp 15.003.940	Rp 1.281.548.351	1,17%	Sehat

2		Triwulan II	Rp 16.616.120	Rp 1.327.138.001	1,25%	Sehat
3		Triwulan III	Rp 19.171.013	Rp 1.439.030.681	1,33%	Sehat
4		Triwulan IV	Rp 17.172.900	Rp 1.425.448.013	1,20%	Sehat
5		Triwulan I	Rp 19.893.078	Rp 1.428.818.743	1,39%	Sehat
6	2022	Triwulan II	Rp 22.924.525	Rp 1.423.802.400	1,61%	Sehat
7		Triwulan III	Rp 23.157.232	Rp 1.412.529.003	1,64%	Sehat
8		Triwulan IV	Rp 20.638.165	Rp 1.480.001.538	1,39%	Sehat

Sumber : Data Diolah, 2023.

### 3. Net Profit Margin (NPM)

**Tabel 3. Hasil Penelitian Rasio Net Profit Margin (NPM)**

No	Tahun	Laba Bersih	Laba Operasional	NPM	Predikat	
1	2021	Triwulan I	Rp 6.860.082	Rp 8.970.458	76,47%	Cukup Sehat
2		Triwulan II	Rp 12.539.836	Rp 16.369.693	76,60%	Cukup Sehat
3		Triwulan III	Rp 19.070.031	Rp 25.353.352	75,22%	Cukup Sehat
4		Triwulan IV	Rp 30.755.766	Rp 41.144.382	74,75%	Cukup Sehat
5	2022	Triwulan I	Rp 12.219.621	Rp 15.319.684	79,76%	Cukup Sehat
6		Triwulan II	Rp 24.876.271	Rp 31.145.620	79,87%	Cukup Sehat
7		Triwulan III	Rp 39.311.445	Rp 48.837.969	80,49%	Cukup Sehat
8		Triwulan IV	Rp 51.408.207	Rp 64.306.037	79,94%	Cukup Sehat

Sumber : Data Diolah, 2023.

### 4. Return On Asset (ROA)

**Tabel 4. Hasil Penelitian Rasio Return On Asset (ROA)**

No	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aktiva	ROA	Predikat	
1	2021	Triwulan I	Rp 8.970.289	Rp 1.388.550.456	0,65%	Cukup Sehat
2		Triwulan II	Rp 16.379.527	Rp 1.420.513.236	1,15%	Cukup Sehat
3		Triwulan III	Rp 25.309.025	Rp 1.574.035.134	1,61%	Sangat Sehat
4		Triwulan IV	Rp 40.992.065	Rp 1.570.547.220	2,61%	Sangat Sehat
5	2022	Triwulan I	Rp 15.359.883	Rp 1.577.375.984	0,97%	Cukup Sehat
6		Triwulan II	Rp 31.224.279	Rp 1.583.375.702	1,97%	Sangat Sehat
7		Triwulan III	Rp 49.238.485	Rp 1.597.725.763	3,08%	Sangat Sehat
8		Triwulan IV	Rp 64.596.701	Rp 1.740.919.595	3,71%	Sangat Sehat

Sumber : Data Diolah, 2023.

### 5. Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

**Tabel 5. Hasil Penelitian Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

No	Tahun	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO	Predikat	
1	2021	Triwulan I	Rp 13.047.112	Rp 31.907.396	40,89%	Sangat Sehat
2		Triwulan II	Rp 26.207.927	Rp 64.368.752	40,72%	Sangat Sehat
3		Triwulan III	Rp 41.859.610	Rp 97.497.961	42,93%	Sangat Sehat
4		Triwulan IV	Rp 75.918.108	Rp 155.394.679	48,86%	Sangat Sehat
5	2022	Triwulan I	Rp 18.365.087	Rp 40.866.442	44,94%	Sangat Sehat
6		Triwulan II	Rp 38.225.461	Rp 85.494.609	44,71%	Sangat Sehat
7		Triwulan III	Rp 58.577.788	Rp 129.059.779	45,39%	Sangat Sehat

8		Triwulan IV	Rp 82.191.967	Rp 164.367.195	50,01%	Sangat Sehat
---	--	-------------	---------------	----------------	--------	--------------

Sumber : Data Diolah, 2023.

## 6. Loan To Deposit Ratio (LDR)

**Tabel 6. Hasil Penelitian Rasio Loan To Deposit Ratio (LDR)**

No	Tahun	Jumlah Kredit Yang Diberikan	Total Dana Pihak Ketiga	LDR	Predikat	
1	2021	Triwulan I	Rp 914.189.177	Rp 1.049.314.773	87,12%	Cukup Sehat
2		Triwulan II	Rp 929.402.463	Rp 1.096.444.666	84,77%	Cukup Sehat
3		Triwulan III	Rp 1.017.005.188	Rp 1.135.304.755	89,58%	Cukup Sehat
4		Triwulan IV	Rp 994.416.523	Rp 1.138.743.215	87,33%	Cukup Sehat
5	2022	Triwulan I	Rp 1.024.346.034	Rp 1.126.495.347	90,93%	Cukup Sehat
6		Triwulan II	Rp 1.051.040.307	Rp 1.136.981.914	92,44%	Cukup Sehat
7		Triwulan III	Rp 1.054.772.713	Rp 1.139.764.644	92,54%	Cukup Sehat
8		Triwulan IV	Rp 1.079.274.819	Rp 1.307.884.013	82,52%	Cukup Sehat

Sumber : Data Diolah, 2023.

## Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022 dengan menggunakan metode CAMEL (*Capital, Asset Quality, Management, Earning dan Liquidity*) pada rasio CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, dan LDR. Dapat disimpulkan hasil penelitian tingkat kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022 adalah sebagai berikut :

### 1. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Hasil penelitian rasio CAR pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022 berada pada rentang angka  $\geq 12\%$  yang menunjukkan predikat sangat sehat, sehingga dapat dikatakan bahwa pada periode triwulan 2021-2022 dari segi aspek permodalan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk semakin kuat dengan nilai rasio CAR rata-rata berada pada rentang angka 22,50% memiliki kinerja yang sangat baik artinya Bank BRI memiliki kemampuan yang secara aktif mengelola modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risk*). Hasil perolehan rasio CAR dari periode triwulan 2021-2022 menunjukkan **hipotesis pertama diterima**.

### 2. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Hasil penelitian rasio KAP pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022 berada pada rentang angka  $\leq 2\%$  yang menunjukkan predikat sehat, sehingga dapat dikatakan bahwa pada periode triwulan 2021-2022 dari segi kualitas aktiva PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki kinerja yang sangat baik dengan nilai rasio KAP rata-rata berada pada rentang angka 1,37%, penurunan yang terjadi menggambarkan hal yang baik karena menunjukkan semakin berkurangnya aktiva produktif yang bermasalah (APYD) pada Bank. Hasil perolehan rasio KAP dari periode triwulan 2021-2022 menunjukkan **hipotesis kedua diterima**.

### 3. Net Profit Margin (NPM)

Hasil penelitian rasio NPM pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022 berada pada rentang angka  $\leq 81\%$  yang menunjukkan predikat cukup sehat sehingga dapat dikatakan bahwa pada periode triwulan 2021-2022 dari segi aspek manajemen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki kinerja yang baik dengan

nilai rasio NPM rata-rata berada di rentang angka 77,88% artinya bank memiliki kemampuan yang cukup baik dalam peningkatan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari total laba operasional bersihnya. Hasil perolehan rasio NPM dari periode triwulan 2021-2022 menunjukkan **hipotesis ketiga diterima**.

#### 4. **Return On Asset (ROA)**

Hasil penelitian rasio ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan I, triwulan II 2021 dan triwulan I 2022 berada pada rentang angka  $\leq 1,25\%$  yang menunjukkan predikat cukup sehat dengan nilai rasio ROA rata-rata berada pada rentang angka 0,92% dan periode triwulan III, triwulan IV 2021 dan triwulan II, III dan IV 2022 berada pada rentang angka  $> 1,5\%$  yang menunjukkan predikat sangat sehat dengan nilai rasio ROA rata-rata berada pada rentang angka 2,59%, sehingga dapat dikatakan bahwa pada periode triwulan 2021-2022 dari segi aspek rentabilitas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki kinerja yang baik, meskipun terjadi penurunan nilai ROA, baik laba sebelum pajak ataupun total aset mengalami kenaikan setiap triwulannya. artinya bank BRI memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengelola asetnya sehingga aset yang dimiliki bank BRI semakin baik. Hasil perolehan rasio ROA dari periode triwulan 2021-2022 menunjukkan **hipotesis keempat diterima**.

#### 5. **Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Hasil penelitian rasio BOPO pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022 berada pada rentang angka  $\leq 97\%$  yang menunjukkan predikat sangat sehat, sehingga dapat dikatakan bahwa pada periode triwulan 2021-2022 dari segi aspek rentabilitas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki kinerja yang sangat baik dengan nilai rasio BOPO rata-rata berada pada rentang angka 44,80% artinya bank memiliki kemampuan yang baik dalam mengendalikan beban operasional serta bank BRI berhasil menurunkan biaya dana yang terlihat dari menyusutnya beban bunga Bank BRI. Hasil perolehan rasio BOPO dari periode triwulan 2021-2022 menunjukkan **hipotesis kelima diterima**.

#### 6. **Loan To Deposit Ratio (CAR)**

Hasil penelitian rasio LDR pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode triwulan 2021-2022 berada pada rentang angka  $\leq 100\%$  yang menunjukkan predikat cukup sehat, sehingga dapat dikatakan bahwa pada periode triwulan 2021-2022 dari segi aspek likuiditas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki kinerja yang baik dengan nilai rasio LDR rata-rata berada pada rentang angka 88,40% artinya bank memiliki kemampuan likuiditas yang baik dalam mengelola dana yang dimiliki oleh Bank. Hasil perolehan rasio LDR dari periode triwulan 2021-2022 menunjukkan **hipotesis keenam diterima**.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam kategori Sangat Sehat dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sesuai dengan standar predikat tingkat kesehatan Bank yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu  $CAR \geq 12\%$ . Hal ini menunjukkan angka presentase rasio CAR periode triwulan 2021-2022 berada pada rentang angka rata-rata 22,50% artinya Bank BRI memiliki kemampuan yang secara aktif mengelola modalnya untuk menutup risiko bawaan (inherent risk) dan Bank BRI mampu mengantisipasi risiko kerugian.

2. Tingkat kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam kategori Sehat dari Kualitas Aktiva Produktif (KAP) sesuai dengan standar predikat tingkat kesehatan Bank yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu  $\leq 2\%$ . Hal ini menunjukkan angka presentase rasio KAP periode triwulan 2021-2022 berada pada rentang angka rata-rata 1,37% artinya Bank BRI mampu dalam menyelamatkan kredit bermasalah dengan cara menyesuaikan kemampuan bayar debitur dan penjadwalan kembali dengan cara menambahkan jangka waktu untuk kredit yang sudah jatuh tempo tetapi tidak mampu melunasi.
3. Tingkat kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam kategori Cukup Sehat dari *Net Profit Margin* (NPM) sesuai dengan standar predikat tingkat kesehatan Bank yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu  $\leq 81\%$ . Hal ini menunjukkan angka presentase rasio NPM periode triwulan 2021-2022 berada pada rentang angka rata-rata 77,88% artinya Bank BRI memiliki kemampuan yang cukup baik dalam peningkatan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih dari total laba operasional bersihnya.
4. Tingkat Kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam kategori Cukup Sehat dan Sangat Sehat dari *Return On Asset* (ROA) sesuai dengan standar predikat tingkat kesehatan Bank yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu  $\leq 1,25\%$  dan  $\geq 1,5\%$ . Hal ini menunjukkan angka presentase rasio ROA periode triwulan I, triwulan II 2021 dan triwulan I 2022 berada pada rentang angka rata-rata 0,92% dan periode triwulan III, triwulan IV 2021 dan triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV 2022 berada pada rentang angka 2,59% artinya Bank BRI memiliki kinerja yang baik, meskipun terjadi penurunan nilai Bank BRI tetap mampu mengelola asetnya sehingga aset yang dimiliki Bank BRI tetap dalam kondisi baik.
5. Tingkat kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam kategori Sangat Sehat dari Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sesuai dengan standar predikat tingkat kesehatan Bank yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu  $\leq 97\%$ . Hal ini menunjukkan angka presentase rasio BOPO periode triwulan 2021-2022 berada pada rentang angka rata-rata 44,80% artinya BRI memiliki kemampuan yang baik dalam mengendalikan beban operasional serta Bank BRI berhasil menurunkan biaya dana yang terlihat dari menyusutnya beban bunga pada Bank.
6. Tingkat kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam kategori Cukup Sehat dari *Loan To Deposito Ratio* (LDR) sesuai dengan standar predikat tingkat kesehatan Bank yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu  $\leq 100\%$ . Hal ini menunjukkan angka presentase rasio LDR periode triwulan 2021-2022 berada pada rentang angka rata-rata 88,40% artinya Bank BRI memiliki kemampuan likuiditas yang baik dalam mengelola dana yang dimiliki oleh Bank.

## Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
Berdasarkan perhitungan CAMEL periode triwulan 2021-2022 mengalami penurunan dan kadang juga mengalami peningkatan, oleh karena itu sangat penting bagi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk senantiasa mengevaluasi kinerja keuangannya agar nilai CAMEL pada tahun-tahun berikutnya tidak mengalami penurunan dan dapat meningkat atau paling tidak tetap stabil. Hal ini diperlukan agar dapat menjamin kinerja yang baik dari segi aspek permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas dan likuiditas kedepannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik atau akan meneliti mengenai kesehatan Bank diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dengan menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti RGEK (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital*) karena dilihat dari perkembangan industri perbankan di Indonesia semakin meningkat pesat dan metode ini lebih menekankan akan pentingnya kualitas manajemen dan mempertimbangkan risiko yang

ada sehingga dibutuhkan alat ukur lain yang lebih bervariasi sehingga hasil yang di dapat semakin lebih komperhensif.

## REFERENCES

- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Handini, S. 2020. *Buku Ajar : Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hery. 2021. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hutabarat, F. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Ismail. 2018. *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Novitasari, M. 2022. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.